

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Profil SDN Larangan Bandung III Palengaan Pamekaan

a. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SDN Larangan Badung III
Nomor Statistik	: 101052608012
Nomor Induk Sekolah	: 1010
Propinsi	: Jawa Timur
Pemerintah Kota	: Pamekaan
Kecamatan	: Palengaan
Desa/Kelurahan	: Larangan Bandung
Jalan dan Nomor	: JL. Larangan Badung
Kode Pos	: 69362
Telepon	: -
Daerah	: Pedesaan
Status Sekolah	: Negeri
Kelompok Sekolah	: B
Akreditasi	: Terdaftar
Kegiatan Belajar Mengajar	: Pagi
Bangunan Sekolah	: Milik Sendiri
Lokasi Sekolah	
-Terletak Pada Lintasan	: Desa

Organisai Penyelenggara : Pemerintah

b. Visi dan Misi

Visi : Unggul dalam prestasi belajar bersaing dalam prestasi sekolah berdasarkan iman dan taqwa

Misi : Untuk mencapai misi tersebut sekolah menetapkan indicator sebagai berikut :

1. menyeimbangkan perkembangan intelektual, emosi dan spirirtual sehingga terbentuk pribadi unggul dan berkualitas
2. Melaksanakan pembelajaran aktif dan kreatif serta efektif dan menyenangkan.
3. Meningkatkan kualitas dan sumber daya manusia dan sarana penunjang Pendidikan
4. meningkatkan dan mengembangkan iptek dalam bingkai imtaq
5. menjalin Kerjasama yang harmonis antar warga sekolah dan lingkungan.

c. Keadaan Guru dan Karyawan Pendidik SDN Larangan Badung III Palengaan Pamekasan.

SDN Larangan Badung III Pamekasan memiliki jumlah karyawan pendidik 13 orang. Dimana data karyawan tenaga pendidik di SDN Larangan Badung III Pamekasan yang didapat dari dokumentasi, berikut keadaan guru dan karyawan pendidik di SDN Larangan Badung III Pamekasan yang dipaparkan dalam bentuk tabel dari jumlah tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan.

No.	Nama Guru	Jabatan
1.	Tri Hastuti, S.Pd	Kepala sekolah
2.	Nur Hasanah, S.Pd.SD	Guru Kelas

3.	Haliyah S.Pd.SD	Guru kelas
4.	Hasilah,S.Pd.SD	Guru kelas
5.	Novita Purnama Basta, S.Pd.SD	Guru kelas
6.	Enny Nur Ainiyah S.Pd.SD	Guru kelas
7.	Abdul Muni	Penjaga Sekolah
8.	Toyyibah, A.Ma	Guru Agama
	Samhudi S.Pd.SD	Guru PJOK
10.	Reni Puji Astuti, S.Pd	Guru Bhs. Madura
11.	Elvita Aprilia Susanti, S.Pd	Guru SBDP
12.	Moh. Arbain Efendi S.Pd.	Guru Kelas
13.	Moh Syamsul Arifin S.Pd.	Operator

Tabel 4.1 Data Pendidik

d. Keadaan Peserta Didik SDN Larangan Badung III Pamekasan

SDN Larangan Badung III Pamekasan memiliki jumlah siswa 120 siswa. Keadaan peserta didik kelas V dipaparkan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 4.2 Data Peserta Didik Kelas V

No	Nama	Kelas
1.	FIRMANSYAH	V
2.	FEBRI ALFIYANSYAH	V
3.	ACHMAD RIDHO NASRUL AMIN	V
4.	ULFATUL HASANAH	V
5.	NADIA NUR HIDAYAH	V
6.	AINUR ROFIQO	V
7.	FELLY HIDAYATI	V
8.	NOVI LAILATUL HOIRIYAH	V
9.	AHMAD FEBRI RAFFIALFARISI	V
10.	MOH HOIRUL UMAM	V
11.	DIAH RAHAYU PRATAN TIWI	V

Sumber: Hasil Dokumentasi dari SDN Larangan Badung III Pamekasan.⁴

2. Sarana dan Prasarana SDN Larangan Badung III Palengaan Pamekasan.

Sarana dan prasarana merupakan alat yang sangat menunjang di dalam suatu lembaga pendidikan. Karena sarana dan prasarana tersebut dapat membantu semua kegiatan maupun aktifitas warga sekolah dalam menjalankan proses belajar mengajar. Di SDN Larangan Badung III Pamekasaan terdapat/ beberapa prasarana yang digunakan mulai dari kamar mandi hingga ruang kelas. Berikut ini beberapa data sarana dan prasarana di SDN Larangan Badung III Palengaan Pamekasan.

Tabel 4.3 Data Sarana dan Prasarana

No.	Sarana dan prasarana	Keterangan
1	Kamar mandi	Terletak disebelah barat kantor sekolah
2	Kantor	Terletak disebelah utara halaman sekolah
3	Perpustakaan	Terletak diselatan halaman sekolah
	Halaman sekolah	Berada didepan ruang kantor dan ruang kelas tempat

		upacara setiap hari senin
	Parkiran	Berada diselatan perpustakaan sekolah
	Ruang kelas	Terdapat 6 ruang kelas yaitu kelas 1,2,3,4,5 dan 6.

Sumber : Hasil Dokumentasi dari SDN Larangan Badung III Pamekasan.⁵

SDN Larangan Badung III Pamekasan adalah sekolah negeri yang menerapkan kegiatan belajar mengajar menggunakan audio visual. sekolah ini masih minim fasilitas, tetapi pihak sekolah berupaya menggunakan audio visual dalam menyampaikan materi pada siswa. Hal itu dikarenakan dengan menggunakan penerapan seperti ini siswa lebih senang dan antusias untuk mendengarkan materi yang diberikan oleh guru. sebaliknya, guru juga diuntungkan dalam menyampaikan materi pada siswa karna penerapan seperti ini secara langsung memberikan gambaran nyata dalam setiap pelajaran yang disampaikan.

a. Penerapan media Pembelajaran Berbasis Audio Visual di SDN Larangan Badung III Pamekasan

Lembaga pendidikan merupakan sarana atau tempat untuk menggali potensi peserta didik. Guru merupakan sentra yang dipercayai oleh masyarakat untuk membimbing dan membina peserta didik dan menciptakan generasi yang memiliki wawasan yang tinggi, sehingga guru

⁵ Ibid

memiliki cara atau strategi yang tepat untuk mengembangkan kecerdasan intelektual peserta didik. Program dari suatu pendidikan atau lembaga akan mempengaruhi kualitas dari lembaga tersebut.

Dalam suatu lembaga yang terdapat pendidikan maka didalam lembaga tersebut akan memiliki suatu kewajiban dan tanggung jawab dalam suatu pendidikan. Dengan demikian lembaga yang dipimpin oleh kepala sekolah serta para guru yang bertugas untuk melakukan dan memberikan bimbingan memiliki suatu strategi dalam memberikan pembinaan dan pembelajaran. Dalam menjalankan suatu program yang telah direncanakan atau tersusun didalam suatu struktur dalam pendidikan tersebut.

Sumber Daya Manusia merupakan aset terpenting dalam sebuah lembaga pendidikan khususnya bagi tingkat sekolah dasar, karena tingkat sekolah dasar ini pondasi dalam pembentukan karakter dan pengembangan kreativitas serta motivasi peserta didik. Oleh sebab itu sebuah lembaga pendidikan termasuk pula seorang pemimpin atau kepala sekolah dan guru perlu melakukan beberapa upaya agar peserta didik memiliki karakter atau akhlak yang baik serta memiliki kreativitas dan motivasi yang tinggi. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi peserta didik dengan cara penerapan media pembelajaran berbasis audio visual ini merupakan dasar yang digunakan oleh lembaga kepada peserta

didik di lembaga pendidikan SDN Larangan Badung III Pamekasan dalam peningkatan motivasi belajar siswa.

Langkah – Langkah dalam proses penerapan audio visual di sekolah ini di mulai dengan ide guru dan permasalahan pada siswa yang ada, sehingga guru membuat media pembelajaran berbasis audio visual, menggunakan power point, gambar, dan video dan di jelaskan oleh guru kesiswa di dalam kelas. Sekolah mendukung langkah para guru terhadap proses pembelajaran dengan cara memberikan fasilitas yang dibutuhkan dan guru diberikan keleluasaan untuk memberikan materi kepada siswa.

Dengan demikian lembaga yang dipimpin oleh kepala sekolah serta para guru yang bertugas untuk melakukan dan memberikan kemajuan dan mengembangkan kecerdasan siswa serta juga ikut meningkatkan kreativitas serta motivasi siswa, dalam prosesnya

Hasil wawancara peneliti terhadap Ibu Novita Purnama Basta,S.Pd.SD selaku wali kelas V SDN Larangan Badung III Pamekasan, sebagai berikut;

”SDN Larangan Badung III Pamekasan dalam proses pengembangan kecerdasan intelektual siswa khususnya pada mata pelajaran IPA di kelas V sudah dilakukan dengan berbagai cara dimulai dari penerapan media pembelajaran berbasis audio visual untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam setiap pelajaran khususnya di dalam pelajaran IPA. penerapan media pembelajaran berbasis audio visual untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pelajaran IPA di kelas V adalah sistem yang terdiri dari berbagai macam komponen yang saling berhubungan antara salah satu jenis media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar di sekolah sebagai kekuatan yang ada dalam diri setiap individu terutama dalam pembelajaran IPA karena termasuk mata pelajaran yang banyak diminati semua orang”²⁹

²⁹ Novita Purnama Basta, Guru Kelas V SDN Larangan Badung III Pamekasan, *Wawancara Secara langsung* (01 Februari 2022)

Hal ini dikuatkan oleh Ibu Tri Hastuti, S.Pd. selaku kepala sekolah

“SDN Larangan Badung III Pamekasan ini merupakan sekolah yang masih proses berkembang khususnya didalam pembelajaran berbasis IT. Dimana sekolah kami baru saja menerapkan media pembelajaran berbasis audio visual untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Dalam penerapannya setiap guru diberikan kekuasaan sendiri dalam mengelola kelasnya dan diberi kekuasaan penggunaan media audio visual tersebut. Sehingga nantinya guru memiliki kewenangan dan kreativitasnya sendiri dalam pengaplikasian media audio visual tersebut”.

Selanjutnya peneliti menanyakan lebih lanjut apakah sebelumnya media audio visual ini sudah diterapkan di SDN Larangan Badung III Pamekasan. Ibu Tri Hastuti selaku kepala sekolah memaparkan bahwa:

“Sebelumnya hanya percobaan saja untuk penerapan media pembelajaran berbasis audio visual, karena pada waktu pandemi covid kemaren pembelajaran luring maka guru di tuntut untuk membuat media pembelajaran yang inovatif, sebagian besar guru membuat bahan ajar berbasis audio visual, karena bahan ajar yg diberikan guru berbasis audio visual ini ada dampak positif bagi murid maka kami selaku pihak sekolah memutuskan untuk mencoba menerapkannya pada saat sekolah luring atau saat tatap muka langsung dengan murid”.³⁰

Senada dengan itu Ibu Novita selaku Wali kelas V di SDN Larangan Badung III Pamekasan menjelaskan:

“ iya awalnya pembelajaran saat pandemic itu kan daring sehingga sekolah itu hanya menggandakan orang tua di rumah untuk mengajarkan anaknya dirumah hanya bermodalkan buku, sehingga ini membuat para guru resah karena takut banyak anak yg tidak mengerti tentang pembelajaran yang ada dibuku, oleh karena itu banyak keresahan dari kami dan keluhan dari orang tua siswa akhirnya kepala sekolah memberikan isyarat untuk para guru berinovatif dan berkreasi sehingga muncullah media pembelajaran berbasis audio visual, dimana waktu itu guru membuat materi berbentuk audio visual dan diberikan kepada para wali murid untuk dijelaskan kepada anaknya dirumah, dan media ini memberikan dampak yang positif bagi para wali murid, dimana para wali murid ini lebih mudah dalam menjelaskan Kembali kepada muridnya di rumah dan para siswa yang belajar dirumah ini termotivasi setelah penerapan media berbasis audio visual ini”.

³⁰ Tri Hastuti, Kepala Sekolah SDN Larangan Badung III Pamekasan, Wawancara Secara Langsung (01 Februari 2022).

Hasil wawancara tersebut diperjelas dan diperkuat dengan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di SDN Larangan Badung III Pamekasan bahwa penerapan media pembelajaran sering digunakan oleh guru kelas untuk meningkatkan, mengembangkan, dan menggali potensi siswa ketika belajar.

Adanya penerapan media pembelajaran berbasis audio visual. siswa lebih fokus terhadap pelajaran yang disampaikan oleh guru. Menurut mereka pelajaran yang memakai penerapan seperti ini sangat menarik. Sehingga hasil pelajaran terlihat lebih seru dan menyenangkan. Siswa juga lebih senang jika materi pelajaran yang disampaikan oleh guru disertai gambar atau video animasi seperti ini. Di kelas V jarang menggunakan penerapan media berbasis audio seperti ini, Hal itu disebabkan karna kurangnya fasilitas sekolah yang sepenuhnya belum memadai.

Selanjutnya peneliti menanyakan terkait dengan apakah ada peningkatan terhadap siswa dalam penerapan media audio visual . Yang mana dalam pertanyaan ini untuk mengetahui dari peningkatan yang didapatkan oleh sekolah dalam melakukan penerapan media audio visual kepada siswa.

Berkaitan dengan hal tersebut maka Ibu Tri Hastuti S.Pd selaku Kepala Sekolah di SDN Larangan Badung III menjelaskan:

“ Alhamdulillah dengan adanya penerapan media audio visual siswa disini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dimana disini siswa sangat antusias disaat guru menjelaskan menggunakan media audio visual guru juga memberikan efek yang positif dimana berkat adanya penerapan media audio visual ini dapat meringankan sedikit beban guru dan memudahkan guru dalam menjelaskna materi

terhadap siswanya. dan tentunya disini nilai-nilai siswa juga bertambah semakin membaik dapat dilihat dari raport para siswa yang semakin bertambah”.³¹

Senada dengan itu Ibu Novianti selaku wali kelas V memaparkan bahwa :

“Alhamdulillah setelah diterapkan siswa sangat termotivasi untuk belajar dan antusias siswa dalam belajar sangat tinggi. Ya ini tentunya hal yang positif bagi kami dan akan kami terus kembangkan dimana siswa bukan hanya termotivasi tapi nantinya saya yakin seluruh siswa akan kreatif dan dapat memahami semua mata pelajaran yang diberikan”.

Hasil wawancara tersebut diperkuat dengan hasil observasi peneliti di SDN Negeri Larangan Badung III Pamekasan dimana peneliti melihat guru dengan leluasa mengajar menggunakan media dan bahan ajar yang dipilihnya. Wali kelas juga bisa mengelola kelasnya. Sejalan dengan hasil wawancara guru kelas V SDN Larangan Badung III Pamekasan Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Siswa ini telah berdampak terhadap siswanya khususnya dalam memotivasi siswa.

Untuk memperkuat hasil observasi selanjutnya peneliti menanyakan pertanyaan pada siswa.

Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada siswi yang Bernama Felly hidayati, dia menuturkan bahwa ;

“Saya senang sekali dengan adanya penerapan media berbasis audio visual seperti ini karna pelajaran yang disampaikan oleh guru mudah di mengerti dan penjelasannya memberikan gambaran langsung, penerapan seperti ini sangat menyenangkan setiap bila di terapkan setiap hari dikelas karna kita sangat senang bila diajarkan seperti ini. Penerapan audio visual ini membuat kita termotivasi karna lebih mudah dipahami dan dimengerti, dan penerapan seperti ini pula yang membuat kita antusias untuk aktif dalam pelajaran”.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada felly hidayati dapat kita klarifikasikan yaitu, siswa merasa senang terhadap media pembelajaran berbasis

³¹ Tri Hastuti Kepala Sekolah SDN Larangan Badung III, *Wawancara secara langsung* (01 Februari 2022)

audio visual, selain itu dengan pembelajaran seperti ini siswa lebih mudah untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru,³²

Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada siswa yang bernama Firmansyah, dia menuturkan bahwa:

“Menurut saya sendiri penerapan seperti ini sangat membantu sekali terhadap pelajaran yang diterapkan oleh guru karna lebih mudah dipahami dan dimengerti, saya merasa lebih bersemangat apabila pelajaran dilakukan penerapan seperti ini, karna menurut saya sendiri penerapan seperti ini sangat menyenangkan dan mudah dipahami, dan penerapan ini tidak akan membosankan karna pada dasarnya penerapan seperti ini sangat menarik dan menyenangkan”.³³

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada Firmansyah dapat kita klarifikasikan yaitu, audio visual dapat membantu mempermudah siswa untuk belajar mandiri sekaligus menjadikan siswa tidak bosan untuk mengikuti pelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara diatas, bahwa penerapan media pembelajaran berbasis audio visual berjalan dengan lancar dan telah diterapkan selama masa pandemi, dan tentunya ini berdampak positif baik itu bagi guru, sekolah dan bagi siswa.

b. Faktor Pendukung Dan Penghambat Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar siswa Dalam Pelajaran Ipa Di Kelas V SDN Larangan Badung III pamekasan

Meningkatkan motivasi belajar siswa di SDN Larangan Badung III. Faktor penghambat dalam penerapan media pembelajaran berbasis audio visual di sekolah menjadi salah satu kendala bagi pendidik atau guru di lembaga pendidikan keguruan, Kepala sekolah SDN Larangan Badung III Pamekasan sependapat dengan hal tersebut. Motivasi siswa berbeda-beda, apalagi di tingkat

³² Felly hidayati, Murid kelas V SDN Larangan Badung III Pamekasan, *Wawancara Secara Langsung* (01 Februari)

³³ Firmansyah, Murid Kelas V SDN Larangan Badung III Pamekasan, *Wawancara Secara Langsung* (01 Februari 2022)

SD, jiwa anak masih harus bermain. Disini peran guru sangat penting dalam menghadapi semua ini, sehingga guru harus mampu mencari solusi dan harus kreatif memecahkan masalah tersebut.. Oleh karena itu, indikator meliputi lingkungan sekitar, baik di sekolah maupun di rumah. Karena lingkungan merupakan salah satu penghambat tumbuh kembang kreativitas anak. Faktor yang menghambat perkembangan kreativitas anak adalah lingkungan. Diantaranya, lingkungan merupakan aspek yang memberikan bukti terbentuknya kreativitas kepribadian, dan perilaku seseorang merupakan faktor lingkungan yang melingkupi seseorang. Ada beberapa bagian dalam lingkungan ini, yaitu lingkungan alam dan lingkungan sosial. Lingkungan sekitar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi, perilaku atau pembentukan karakter seseorang, khususnya siswa. Lingkungan sekitar seperti ini dapat mendorong tumbuhnya bakat atau karakter yang dibawa oleh orang tersebut. Sebaliknya jika kondisi sekitarnya tidak baik maka akan sangat mempengaruhi kematangan atau proses pertumbuhan eksistensi seseorang, sehingga dikemudian hari ia hanya dapat bertindak sesuai dengan kondisi lingkungan itu sendiri. Jika kondisi alam baik, seseorang lebih cenderung membentuk kreativitas dan karakter yang baik, karena ada lingkungan di sekitarnya yang memungkinkan jiwa karakter alam menjadi dewasa. Dengan kata lain, kondisi alam tersebut membantu mencetak kepribadian dan kreativitas moral anak di lingkungan. Lingkungan sosial akan sangat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan seseorang, karena dalam interaksi semacam ini akan saling mempengaruhi dalam pikiran, perilaku dan sifat manusia. Berperan penting dalam berinteraksi dengan siswa, karena kreativitas

siswa atau siswa sekolah dapat ditumbuhkembangkan sesuai dengan pendidikan yang diberikan dan ditunjukkan oleh guru kepada siswa sekolah. Sehingga nantinya siswa dapat meniru perilaku baik guru di sekolah atau masyarakat. Disebuah lembaga pendidikan dalam menerapkan media pembelajaran berbasis audio visual untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pasti mengalami adanya hambatan dalam menerapkannya baik itu hambatan dari faktor internal maupun faktor eksternal. Selanjutnya peneliti menanyakan faktor pendukung dan penghambat kepada Ibu Tri Hastuti selaku kepala sekolah SDN Larangan Badung III Pamekasan. Selanjutnya Ibu Tri Hastuti menuturkan bahwa :

“ Dalam penerapan media pembelajaran berbasis audio visual untuk meningkatkan motivasi belajar siswa tentunya memiliki berbagai macam-macam kendala dan dukungan yang ada baik dari faktor eksternal maupun internal.

Faktor penghambatnya meliputi; fasilitas sekolah, kurangnya perhatian dari pemerintah. Kurangnya fasilitas di sekolah SDN Larangan Badung III Pamekasan yang kurang memadai, padahal fasilitas sekolah menjadi faktor pendukung dalam keberhasilan suatu pendidikan. Fasilitas sekolah sangat perlu di kembangkan untuk menunjang keterampilan peserta didik agar siap bersaing terhadap pesatnya teknologi. Perhatian dari pemerintah juga menjadi faktor penghambat dalam masalah pendidikan, Karna sekolah khususnya di daerah pedesaan seperti SDN Larangan Badung III Pamekasan ini juga membutuhkan dukungan dari pemerintah, hal ini jauh berbeda dengan daerah perkotaan yang sarana dan prasarannya lebih baik dari pada daerah pedesaan. sedangkan faktor pendukungnya ialah guru yang ulet dan tingkat antusias siswa yang besar

sehingga ini mejadi faktor pendukung bagi sekolah guna menerapkan media pembelajaran berbasis audio visual.

Hal ini senada dengan Ibu Novita Purnama Basta,S.pd.sd. selaku wali kelas V dia mengatakan bahwa:

“Mengenai fasilitas disekolah ini memang kurang memadai, karna kurangnya perhatian dari pemerintah dan pihak-pihak tertentu, tetapi kami selaku guru disini tetap memanfaatkan fasilitas yang ada agar sekolah SDN Larangan badung III pamekasan ini tidak kalah saing pada sekolah lainnya hal inilah salah satu dari faktor penghambat dari penerapan media berbasis audio visual. Sedangkan untuk faktor pendukungnya, yaitu semangat dari para guru dan siswa yang sangat antusias dalam proses penerapan media pembelajaran berbasis audi visual.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diperkuat dengan observasi yang dilakukan peneliti, faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan media pembelajaran berbasis audio visual menyimpulkan bahwa faktor penghambatnya adalah infrastruktur yang kurang memadai dan media dan bahan ajar yang sangat minim. Dan faktor pendukungnya adalah keuletan guru dan ketelatenan guru yang membuat penerapan manajemen mutu sekolah bisa diterapkan serta terus berkembang sampai sekarang.

B. Temuan Peneliti

1. Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA di Kelas V SDN Larangan Badung III Pamekasan.

Hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti di SDN Larangan Badung III yaitu dalam penerapan media belajar berbasis audio visual dapat meningkatkan motivasi siswa. . Berdasarkan paparan data dengan hasil fokus yang pertama, peneliti menghasilkan temuan - temuan hasil penelitian diantaranya sebagai berikut:

a. Penerapan media pembelajaran berbasis audio visual berpengaruh terhadap motivasi siswa tersebut. Hal ini dikarenakan media berbasis audio visual merangsang siswa dan menarik daya siswa untuk belajar, karena siswa lebih cepat mudah paham apabila dengan langsung ada unsur visual dan audio dalam satu media. Hal ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan media audio visual juga dapat mengembangkan kreativitas siswa.

b. Dalam penerapannya media pembelajaran berbasis audio visual ini, guru diberikan keluasaan untuk mendesain sendiri apa yang akan ditampilkan dalam pembelajaran dan memudahkan guru dalam menerangkan pembelajaran.

c. motivasi siswa terhadap penerapan media pembelajaran berbasis audio visual, siswa sangat termotivasi dan materi yang diberikan oleh guru mampu cepat dipahami dan dimengerti oleh siswa. Penerapan media audio visual ini berpengaruh juga terhadap keaktifan siswa didalam kelas, serta siswa juga

termotivasi untuk lebih aktif bertanya kepada guru jika ada pembelajaran yang tidak dimengerti.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Media Pembelajaran Untuk meningkatkan Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran IPA Kelas V di SDN Larangan Badung III Pamekasan.

Pengaruh penerapan media pembelajaran berbasis audio visual terhadap siswa SDN Larangan Badung III Pamekasan sangatlah banyak yaitu, Dalam proses penelitiannya dan dari hasil paparan data, penelitian menemukan hasil temuan – temuan sebagai berikut :

a. faktor pendukung

Faktor pendukung dalam proses penerapan pembelajaran berbasis media audio visual adalah peran kepala sekolah yang bisa mengambil keputusan dan memberikan keleluasaan kepada guru untuk mengelola kelasnya sendiri, Para guru memiliki keuletan dalam pengelolaan kelas maupun dalam KBM sehingga banyak memotivasi siswa dan berperan dalam tumbuhnya kreativitas siswa

b. Faktor Penghambat

1) Faktor yang menghambat dalam penerapan pembelajaran berbasis audio visual adalah kurangnya fasilitas yang memadai dan infrastruktur yang kurang. Sehingga guru di tuntut untuk menjadi lebih inovatif lagi dan membuat serta menciptakan media pembelajaran yang baru yang harus di gunkana dalam KBM.

2) Terkadang ada sebagian siswa yang sulit memahami pelajaran karna kurang memerhatikan materi yang disampaikan.

C. Pembahasan

1. Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Untuk Meningkatkan motivasi Belajar siswa Dalam Pelajaran IPA Di SDN Larangan Badung III Pamekasan.

Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual di sekolah SDN Larangan Badung III Pamekasan pada mata pelajaran ipa bertujuan agar mempermudah siswa dalam memahami pelajaran yang diberikan oleh guru dan juga untuk memberikan keaktifan pada siswa dalam belajar dikelas. Penerapan media pembelajaran di sekolah ini bisa dikatakan berhasil karna antusias siswa dan keaktifan siswa dikelas meningkat, hal tersebut dikarenakan penerapan ini disukai oleh siswa karna memberikan gambaran dan animasinya. Tahapan- Tahapan dalam penerapan ini antara lain, berkonsultasi dengan guru kelas V mengenai materi yang akan diajarkan kepada siswa dikelas, membuat slide animasi agar siswa tidak bosan terhadap materi yang disampaikan oleh guru.

Keulekan guru dalam menyampaikan materi menjadi faktor penting dalam penerapan ini karna hal tersebut yang akan membuat siswa antusias dan lebih memahami penyampaian materi yang diberikan oleh guru, sebelum pelajaran dimulai biasanya guru menyuruh siswa untuk duduk dengan teratur dan tidak ramai ketika pelajaran disampaikan, hal tersebut bertujuan agar pelajaran berjalan dengan baik dan siswa lebih paham terhadap materi yang disampaikan. Pendapat

guru mengenai penerapan media audio visual untuk memberikan rangsangan kepada siswa dan agar lebih cenderung aktif dan senang dalam belajar.

2.Faktor Pendukung Dan Hambatan Dalam Proses Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pelajaran IPA Di SDN Larangan Badung III Pamekasan.

Salah satu faktor pendukung dalam proses penerapan audio visual dikelas V yaitu peran kepala sekolah yang bisa mengambil keputusan dan memberikan keluasaan kepada guru kelas untuk mengelola kelasnya sendiri, dan adanya fasilitas meski belum sepenuhnya memadai di sekolah ini, namun peneliti dalam menerapkan media pembelajaran didalam kelas berjalan dengan lancar, dan antusias siswa menjadi alasan penting dalam proses penerapan ini. Selain dukungan dari kepala sekolah dan antusias dari siswa, keulekan dari guru dalam pengelolaan kelas maupun dalam kegiatan belajar mengajar menjadi faktor paling utama sehingga banyak memotivasi siswa dan berperan dalam tumbuhnya kreativitas siswa.

Jika ada faktor pendukung pasti ada faktor penghambatnya, faktor penghambat dari penerapan media pembelajaran yang dilakukan peneliti salah satunya yaitu, fasilitas yang masih minim, fasilitas seperti proyektor disekolah ini kadang mengalami kendala kerusakan pada mesin yang membuat peneliti dan guru kadang ragu untuk memakai proyektor untuk menerapkan media pembelajaran dikelas V SDN Larangan Badung III pamekasan. Ketika proyektor mengalami kendala, guru biasanya hanya menggunakan laptop dalam

menyampaikan materi pelajaran. Untuk mencegah terjadinya kerusakan saat menerapkan media pembelajaran, peneliti harus membawa proyektor sendiri ke sekolah sebagai antisipasi terhadap kerusakan. Ketika menerapkan media pembelajaran di kelas.